

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2014)

Gani Saputra

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ganisaputraYBFC8@gmail.com

Abstrak. This study aims to determine the effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility and the size of the Company to Profitability in Mining Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study is the verification method, descriptive and quantitative methods. The population in this study is a company engaged in mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2014 by using purposive sampling techniques, the samples are used there as many as 35 companies. The analysis technique used is multiple regression analysis with dummy variables. The results showed that the Corporate Social Responsibility Disclosure significant effect on Return on Assets (ROA) while the company size (total assets) had no significant effect on Return on Assets (ROA) Company Mining Company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). simultaneously there is significant influence between the variables Disclosure of Corporate Social Responsibility and Firm Size (Total Assets) to Return on Assets (ROA) Mining Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the magnitude of the effect of 8.3%.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Total Assets, Return in Assets, Multiple Regression Analysis.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikasi, deskriptif dan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2014 dengan menggunakan teknik sampling purposive maka sampel yang digunakan ada sebanyak 35 perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan variabel Dummy. Hasil menunjukkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sedangkan Ukuran Perusahaan berdasarkan Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan besarnya pengaruh sebesar 8.3%.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Total Asset, *Return on Asset*, Analisis Regresi Berganda

A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir ini Investasi di bidang eksplorasi dan penambangan pada negara-negara berkembang menunjukkan peningkatan terhadap perhatian lingkungan dimana perusahaan berada. Sejalan juga dengan meningkatnya kesadaran internasional pada persoalan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) khususnya disektor sumber daya alam. Tanggung jawab sosial perusahaan/CSR telah menjadi salah satu isu yang paling penting yang dihadapi khususnya di industri pertambangan. Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan

mulai berkompetensi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan tidak hanya fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal dalam mencari *profit* nya saja, namun juga perusahaan dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Menurut (Elkington, 1997) Ide tentang *corporate social responsibility* (CSR) bukan merupakan ide baru dan telah ada sejak abad ke-19, yang disebut dengan nama *triple bottom line* yang meliputi *planet, people* dan *profit* (3P), Adapun *profit* adalah aspek ekonomi, *people* adalah aspek sosial/masyarakat dan *planet* adalah aspek lingkungan.

Menurut Sudarmadji, (2007) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Total Asset. Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total assets yang dimiliki oleh perusahaan diatur dengan ketentuan BAPEPAM No. 11/PM/1997, yang menyatakan bahwa :“Perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah karyawan (total assets) tidak lebih dari 100 milyar rupiah”.

Menurut Pribadi (2007:258), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio menggunakan proksi *return on assets* (ROA). ROA di pilih karena ROA mampu menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan rata-rata nilai asetnya dalam menghasilkan profit/laba. Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Sunariyah (2004) menyatakan bahwa apabila perusahaan diperkirakan mempunyai prospek yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Rasio on Assets* (ROA) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2014, dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi masalah tersebut.

C. Landasan Teori

Legitimacy Theory adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan sosial organisasi dengan hubungan masyarakat. Pentingnya hubungan ini sangat mempengaruhi keberlangsungan organisasi, kelangsungan hidup perusahaan akan terancam jika melanggar hal ini. Dimana jika masyarakat merasa tidak puas dengan operasi organisasi secara sah (*legitimate*) maka masyarakat dapat mencabut kontrak sosial dalam operasi organisasi (Deegan, 2002). Batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma serta nilai-nilai sosial mendorong organisasi untuk memperhatikan lingkungan.

Menurut Grey dan Owen (1987:4) Pengungkapan Corporate Social Responsibility adalah Proses memberikan informasi yang dirancang untuk debit akuntabilitas sosial yang dilakukan oleh organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial termasuk pengungkapannya dalam laporan keuangan sebagai publikasi khusus atau bahkan sebagai iklan yang berorientasi sosial. Perwujudan CSR dipandang sebagai cara manajemen berinteraksi dengan masyarakat luas untuk mempengaruhi persepsi eksternal tentang organisasi mereka.

Komponen Dasar *Corporate Social Responsibility* (CSR) Menurut Hasibuan, C. Sedyono (2006) dalam Resturiyani (2012) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu: "People, profit, dan planet." Ketiga komponen inilah yang saat ini sering dijadikan dasar perencanaan, pengungkapan dan evaluasi (pelaporan) program-program *Corporate Social Responsibility* yang kemudian dikenal sebagai *triple bottomline*.

Terdapat beberapa jenis *Index* Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, salah satunya adalah GRI (*Global Reporting Initiative*) yang merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Tiga fokus pengungkapan GRI 2006, antara lain:

1. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*), terdiri dari 9 item
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*), 30 item
3. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*) 40 item, terdiri dari:
 - a. Tenaga Kerja (*labor practices and decent work*)
 - b. Hak Asasi Manusia (*human rights performance*)
 - c. Sosial (*Society*)
 - d. Tanggung jawab Produk (*product responsibility performance*)

Ukuran Perusahaan menurut Menurut Sawir (2004:102) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, harga pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012:196). Sedangkan menurut Pribadi (2007:258), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih dikarenakan, Menurut Sutrisno (2009:222), "*Return on assets* juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak." Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan". Berdasarkan kalimat diatas menunjukkan bahwa ROA merupakan alat ukur yang sangat sesuai dalam mengukur ukuran perusahaan berdasarkan total assets yang dimiliki oleh suatu perusahaan. juga mampu menilai kemampuan perusahaan

untuk menggunakan rata-rata nilai asetnya dalam menghasilkan *profit*/laba.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan rata-rata total aktiva. Aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah aktiva operasional. Dengan meningkatnya total revenue tersebut maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan akan lebih baik (Mawardi, 2005 dalam Basir 2003).

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, deskriptif dan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses situs BEI, yaitu www.idx.com. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling.

Dan dari populasi tersebut, peneliti mendapatkan sampel untuk penelitian sebanyak 35 perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang disampaikan sebelumnya.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji asumsi klasik dan dinyatakan lolos sebagai model regresi liner berganda yang telah memenuhi syarat uji normalitas, uji heterokdastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokolerasi.

Koefisiensi Kolerasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Tabel 5.1

Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.083	.055	8.45028	1.617

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $R = 0.287$, nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat, dimana koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,20 – 0.399. Setelah diketahui nilai R sebesar 0.287, selanjutnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0.287)^2 \times 100\% \\
 &= 8.3\%.
 \end{aligned}$$

Tabel 5.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients ^a		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-3.980	3.042	-1.308	.195
	Pengungkapan CSR	7.118	3.175	2.242	.028
	Ukuran Perusahaan	-.054	.052	-1.048	.298

a. Dependent Variable: ROA

Tingkat signifikansi (H_0) sebesar 10% dan derajat kebebasan (dk) = 67 didapati nilai t_{tabel} dari nilai t_{tabel} distribusi t sebesar 1.668. Untuk memudahkan memahami kriteria pengujian, maka nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan.

Berdasarkan hasil perhitungan Untuk hipotesis pertama yaitu variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.242 dengan t_{tabel} sebesar 1.668 sehingga karena nilai t_{hitung} (2.242) > t_{tabel} (1.668), selain itu diperoleh pula nilai sig (0.028) < (0.10), sehingga H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dan untuk hipotesis kedua yaitu variabel Ukuran Perusahaan diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.048 dengan t_{tabel} sebesar 1.668 sehingga nilai t_{hitung} (1.048) < t_{tabel} (1.668), selain itu diperoleh pula nilai sig (0.298) > (0.10) dengan demikian H_0 diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa ada sebanyak 89% ($n = 31$) perusahaan dari perusahaan pertambangan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR hanya terdapat pada 11% ($n = 4$) perusahaan diantaranya adalah perusahaan BRAU, BYAN, PKPK, dan CITA.

Hal diatas sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana hubungan yang terbentuk adalah positif yang artinya bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan meningkatkan *Return on Asset* pada perusahaan sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR tidak menambah besarnya *Return on Asset* pada perusahaan. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octavia dan Hermi (2014) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada tahun selanjutnya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah hubungan telah sesuai dengan teori yang ada namun pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bangun (2013) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (*return on Asset*) perusahaan. Namun hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Safitri dan Wijaya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.

3. Pengaruh pengungkapan CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Rata-rata keseluruhan Total Aset Pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2013-2014 yaitu sebesar 12.2157 (dalam triliyun rupiah). Perusahaan yang memiliki rata-rata Total Aset terkecil pada perusahaan pertambangan adalah perusahaan Mitra Investindo Tbk dan perusahaan yang memiliki rata-rata Ukuran Perusahaan dari segi Total Aset terbesar adalah perusahaan Bumi Resources Tbk.
- Berdasarkan hasil pengujian secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

- Bagi perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR yang diantaranya adalah perusahaan BRAU, BYAN, PKPK dan Cita diharapkan lebih terbuka dan transparan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangannya, hal ini perlu dilakukan karena hasil pengujian secara empiris membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan berdampak pada peningkatan *Return on Asset* Perusahaan.
- Perusahaan yang memiliki rata-rata Ukuran Perusahaan terkecil pada perusahaan pertambangan yaitu perusahaan Mitra Investindo Tbk diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *Return on Asset* sehingga akan menghasilkan kontribusi yang lebih besar.
- Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan memberikan keragaman terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) tetapi bisa memberi keragaman yang lebih yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 102.
- Deegan, C. 2002. *Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – A Theoretical Foundation*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.5 No.3: 282-311.
- Elkington, J., “Cannibals with Forks: the Triple Bottom Line of 21st Century Business”, Capstone, 1997
- Hasibuan, C. Sedyono. 2006. CSR Communication: A Challenge On Its Own, Economics Business Accounting Review. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Akuntansi FEUI.
- Husnan, Suad dan Endang Pujiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta Hal 196.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)”. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93.
- Owen Grey dan Mounders. 1987. *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Hal 4.
- Resturiyani, Novi, 2012. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan“ (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011), *Skripsi*, Universitas Pasundan, Bandung.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal:222

Utama, Sidharta, 2007. "Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia," Hal 201.

